

**4<sup>th</sup> WEEK****November 2019**❖ **MAKRO**

- Serangan Presiden Donald Trump terhadap Federal Reserve dan ketuanya, Jerome Powell, adalah penyalahgunaan kekuasaan dan merupakan "kesalahan besar" bagi pemerintahan, kata calon presiden 2020 dari Partai Demokrat Joe Biden dalam sebuah wawancara dengan CNBC. "Saya tidak akan masuk ke kepribadian, tapi saya mengatakan ini: Presiden tidak boleh mencoba untuk menekan The Fed," kata Biden dalam wawancara dengan John Harwood. "Itu seharusnya menjadi entitas independen di sini. Sama seperti bagaimana dia menekan militer dan campur tangan dalam rantai komando. " "Ini caranya menyalahgunakan kekuasaan di seluruh papan. Itu kesalahan besar. Kesalahan besar, dan saya tidak akan melakukan itu, "tambah mantan wakil presiden itu. Powell telah menekankan pentingnya independensi The Fed dari pengaruh politik sepanjang masa jabatannya, hampir selalu dalam menanggapi kritik presiden.
- Mata uang di negara berkembang diperdagangkan sedikit lebih rendah pada hari Selasa karena dolar menguat pada sinyal yang mendorong dalam hubungan perdagangan AS-China, dan dengan pelemahan Afrika Selatan setelah peringatan dari Dana Moneter Internasional. Indeks MSCI dari mata uang negara berkembang merosot 0,1%, sementara dolar mencapai level tertajam dalam dua minggu terhadap yen Jepang sebelumnya pada hari Selasa. Kementerian Perdagangan China mengatakan para negosiator perdagangan utama dari kedua belah pihak mengadakan panggilan telepon pada hari Selasa, dan membahas "masalah inti yang menjadi perhatian." "Investor hanya menunggu detail lebih lanjut sebelum meningkatkan eksposur mereka ke aset berisiko, dan pasti dolar dalam situasi ini menguntungkan," kata Piotr Matys, ahli strategi pasar valas yang sedang berkembang di Rabobank. "Ini sedikit, mengapa mengambil risiko dan berdagang aset EM ketika Anda bisa terus membeli dolar." Rand Afrika Selatan melemah setelah IMF mengatakan pada hari Senin bahwa negara itu menghadapi periode pertumbuhan ekonomi yang lemah ditandai dengan meningkatnya

gangguan, ketidaksetaraan dan risiko peringkat kredit yang lebih besar jika pemerintah tidak bertindak cepat untuk melaksanakan reformasi.

- Ulasan:

Meskipun presiden lain telah mencoba untuk memaksa Fed ke dalam kebijakan moneter yang akomodatif di masa lalu, kritik sebelumnya oleh presiden kurang pribadi dan kurang sering. Trump telah vokal dalam kritiknya terhadap The Fed selama hampir dua tahun.

❖ **MIKRO**

- Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo meminta bank memangkas suku bunga kredit. Hal tersebut harus dilakukan sejalan dengan penurunan suku bunga acuan BI. Adapun kebijakan moneter BI selama tahun 2019 ini yakni menurunkan suku bunga acuan hingga 4 kali dalam satu tahun, dan kini turun 100 basis poin (bps) menjadi 5%. BI juga telah menurunkan angka giro wajib minimum (GWM) atau besaran uang muka (down payment) sebesar 100 bps. "Perbankan mulai menurunkan suku bunga, terutama suku bunga simpanan, sementara penurunan suku bunga kredit terbatas. Dengan kebijakan BI akomodatif, kami harapkan perbankan mempercepat penurunan suku bunga dan penyaluran kredit," kata Perry dalam Pertemuan Tahunan BI (PTBI) di Hotel Raffles, Jakarta, Kamis (28/11/2019). Menurutnya, kebijakan moneter itu dapat memastikan kecukupan likuiditas dan menjaga stabilisasi nilai tukar rupiah. "Operasi moneter memastikan kecukupan likuiditas. Stabilisasi nilai tukar sesuai dengan mekanisme pasar," paparnya.
- Rasio kredit bermasalah (non performing loan/NPL) perbankan mengalami kenaikan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat NPL gross pada Oktober 2019 di level 2,73%, naik dari bulan sebelumnya 2,66%. Kenaikan NPL tersebut lebih banyak disumbang dari kredit untuk industri pengolahan. Melonjaknya kredit bermasalah industri pengolahan itu bersumber dari permasalahan kredit Duniatex. "(NPL) ada yang nol, ada yang naik industri pengolahan. Industri pengolahan dampak dari Duniatex ada

pengolahan juga, bukan tekstil hilir tapi hulu," kata Deputi Komisioner Pengawas Perbankan III OJK Slamet Edy Purnomo di kompleks Gedung Bank Indonesia (BI), Jakarta, Jumat (29/11/2019). Edy menerangkan, NPL di sektor industri pengolahan hingga Oktober 2019 berada di posisi 4,12%. Angka itu naik dari posisi Desember 2018 2,52%. Total kredit industri pengolahan di Oktober 2019 mencapai Rp 874 triliun. Selain sektor industri pengolahan, industri perdagangan juga turut menyumbang NPL perbankan. NPL sektor ini pada Oktober 2019 di posisi 3,92% naik dari posisi Desember 2018 3,57%

Ulasan:

Meski begitu, dalam mempertahankan perekonomian Indonesia dalam gejolak ekonomi global, Gubernur BI akan mencermati perkembangan ekonomi domestik. Hal tersebut akan diiringi dengan pemberian kebijakan moneter yang disesuaikan dengan tantangan ekonomi Indonesia ke depannya.

#### ❖ **PERBANKAN**

- Bank Mandiri mempersiapkan recovery plan atau rencana penyelamatan bank jika terjadi guncangan atau krisis ekonomi. Hal tersebut disampaikan oleh Plt Direktur Utama Bank Mandiri Sulaiman Arif Arianto dalam rapat dengar pendapat di Komisi XI DPR RI, Jakarta, Selasa (26/11/2019). Sulaiman bilang pihak menyiapkan simulasi recovery plan dengan kondisi terjadi krisis seperti krisis moneter 1998. Bank Mandiri menetapkan kurs dolar Amerika Serikat (AS) terhadap rupiah untuk simulasi tersebut senilai Rp 37.000. "Kita punya recovery plan yang kita simulasi kalau seperti tahun 98. Kita simulasikan Bank Mandiri akan bermasalah kalau kurs dolar AS sampai Rp 37.000," katanya. Hal tersebut disampaikan sebagai jawaban terhadap pertanyaan anggota Komisi XI terkait mitigasi risiko yang dimiliki Bank Mandiri dalam menghadapi pelemahan pertumbuhan ekonomi global. Saat ini juga diketahui banyak bank besar di dunia yang terdampak akan pelemahan ekonomi global hingga harus melakukan efisiensi pengurangan karyawan.

- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk segera mendapat persetujuan tambahan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) sebanyak Rp 2 triliun dari pemerintah. Dengan persetujuan itu, BTN bisa segera menyalurkan kredit ke sebanyak 20 ribu unit rumah pada akhir tahun ini. Direktur Finance, Planning, and Treasury Nixon LP Napitupulu mengatakan, BTN dalam waktu dekat akan mendapat persetujuan tambahan FLPP tersebut. "Kuota FLPP yang sekarang sudah habis nih, karena sudah ada perintah Presiden, Surat Kementerian Keuangan, PUPR sedikit lagi. Harusnya hari-hari ini atau Senin mungkin keluar berlaku Desember," katanya saat berkunjung ke Kementerian BUMN, Jakarta Pusat, Jumat (29/11/2019). "Kita menyiapkan juga ketentuan, supaya begitu surat done jalan, kita tanda tangan, nggak tahu hari ini atau Senin tanda tangan langsung seluruh cabang BTN siap menyalurkan tambahan kurang lebih Rp 2 triliun," ujarnya. Dia menjelaskan, FLPP sementara akan menggunakan dana talangan BTN sebesar Rp 1,5 triliun dan PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) sebesar Rp 500 miliar. Dana talangan ini akan diganti melalui tambahan FLPP Rp 2 triliun di tahun depan.

Ulasan:

Diharapkan kegiatan matchmaking business yang dilakukan oleh BRI diharapkan dapat menghubungkan pengusaha AS dan pengusaha lokal Indonesia, khususnya nasabah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) BRI.

**Disclaimer:** Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.